

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai bentuk penelitian yang bersifat relatif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Negeri 1 Kendari dengan fokus pada kelas XI.B2 Pemasaran. Waktu penelitian ini selama kurang lebih 2 bulan yakni dari bulan Maret hingga April 2018.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI.B2 Pemasaran SMK Negeri 1 Kendari tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri atas 11 laki-laki dan 25 perempuan.

¹Basrowi Suwardi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008), h. 28.

D. Faktor yang diteliti

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor guru

Faktor yang diteliti dari penelitian ini adalah pemantauan terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script*.

2. Faktor siswa

Faktor yang diteliti dari penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui hasil tes tertulis setelah proses pembelajaran yang dimaksud.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dibagi menjadi 2 kategori, yaitu:

- a) Lembar observasi aktivitas guru yang digunakan untuk mengamati langkah-langkah guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *script*. Lembar observasi ini digunakan oleh seorang observer pada saat proses pembelajaran. Dalam hal ini, observer yang telah menyatakan kesediaannya adalah bapak La Hamusu, S.Ag., guru PAI kelas XI.B2 Pemasaran di SMK Negeri 1 Kendari sebagai kolaborator. Guru tersebut memiliki pengalaman mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama hampir 8 tahun di SMK Negeri 1 Kendari.

b) Lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk mengamati siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *script*. Lembar observasi ini digunakan oleh satu atau dua orang observer pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Tes Kognitif

Tes yang dilakukan berupa tes tertulis, dimana yang menjadi objek adalah siswa. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian atau pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script*. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Dalam penelitian ini peneliti akan dibantu oleh seorang observer. Proses pengamatan mengacu pada lembar observasi (Lihat lampiran 3).
2. Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrumen yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar PAI setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script*. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar PAI siswa kelas XI.B2 SMK Negeri 1 Kendari, yang diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian

atau pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung

3. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Kendari untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Model ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari bapak La Hamusu, S.Ag., guru PAI kelas XI.B2 Pemasaran sebagai kolabolorator/observer untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai bahan refleksi.
4. Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, daftar nama siswa, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu strategi dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan seorang siswa terhadap kegiatan pembelajaran setiap putarannya dilakukan

dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk mengukur rata-rata hasil belajar siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan: \bar{X} = Nilai rata-rata

F = Jumlah Nilai Seluruh Siswa

N = Jumlah Seluruh Siswa dalam kelas ²

2. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$p = \frac{\sum f_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

f_i = Jumlah siswa

pada kategori ketuntasan belajar

N = Jumlah siswa secara keseluruhan³

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$p = \frac{\text{Postrate} - \text{Base Rate}}{B \quad r} \times 100\%$$

Keterangan: P = Peningkatan hasil belajar

Post rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan⁴

²Ety Nur Inah, *Statistik Pendidikan* (Kendari : Istana Profesional, 2006), h. 35.

³Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28.

⁴Zaenal Akib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk SMA, SMP, dan SMK* (Bandung: Alam Widya, 2001), h.53.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini akan mengikuti langkah-langkah desain penelitian tindakan kelas oleh Suyadi yang terdiri dari empat komponen yaitu: 1) tahap perencanaan; 2) tahap pelaksanaan tindakan; 3) tahap observasi dan evaluasi; dan, 4) refleksi. Secara khusus, alur penelitian tindakan kelas ini seperti yang terlihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas⁵

Berikut ini adalah rincian langkah-langkah penelitian tindakan kelas:

1. Perencanaan

Dalam kegiatan dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- a) membuat skenario pembelajaran;
- b) membuat lembar observasi;
- c) menyiapkan materi;
- d) membuat alat evaluasi; dan,
- e) menyiapkan jurnal untuk refleksi diri.

⁵Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Jogyakarta: Diva Press, 2010), h. 49

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran sesuai dengan rencana materi pokok yang telah disusun dalam rancangan proses pembelajaran (RPP). Adapun pelaksanaan PTK siklus pertama nilai KKM siswa belum mencapai target, maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3. Pengamatan

Kegiatan pada tahap ini adalah peneliti melakukan pengamatan dibantu dengan seorang observer pada saat pelaksanaan tindakan untuk melihat apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi didiskusikan dan dilihat kelemahan yang ada pada setiap siklus sebagai bahan perbaikan pada perencanaan siklus berikutnya.

I. Indikator kerja

Sebagai indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok pembahasan Menghargai Karya Orang Lain dan Akhlak (menghindari perilaku tercela). Jika pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran 80% maka siswa dinyatakan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.